

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI METODE *BROKEN TRIANGLE/SQUARE/HEART* DALAM PEMBELAJARAN IPS

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-A SMP Negeri 10 Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang peneliti temukan pada kegiatan pra-penelitian yakni rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS yang terjadi di kelas VIII-A SMP Negeri 10 Bandung. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk memperbaiki permasalahan rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa, merupakan suatu masalah dalam proses pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Karena, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru harus dikuasai dengan baik. Menyadari hal tersebut desain pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Broken Triangle/Square/Heart* menjadi alternatif yang dipilih oleh peneliti dalam upaya memperbaiki rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa tersebut dalam pembelajaran IPS. Metode ini dipilih oleh peneliti dengan melihat manfaat dari metode pembelajaran *Broken Triangle/Square/Heart* yang sangat erat kaitannya dalam melatih aspek pemahaman. Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari Kemmis dan Taggart, yang setiap siklusnya terdiri empat tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari satu tindakan. Kegiatan penelitian terkait dengan “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dalam pembelajaran IPS” yang telah dilakukan melalui tahapan-tahapan tersebut memperoleh hasil yang Baik. Hal tersebut terlihat dari data yang diperoleh pada setiap siklusnya, yakni pada siklus satu, kemampuan pemahaman konsep siswa baru mencapai kategori “sangat kurang”. Kemudian, pada siklus dua mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sehingga hasil yang diperoleh berada dalam kategori “cukup”. Lalu, pada siklus tiga terjadi peningkatan dari kategori cukup menjadi “baik”. Pada siklus empat kemampuan pemahaman konsep siswa kembali meningkat, akan tetapi peningkatan yang terjadi tidak setinggi pada siklus ketiga, sehingga hasil yang diperoleh pada siklus keempat masih berada dalam kategori “baik”. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini dianggap sudah berhasil, karena data yang diperoleh sudah jenuh. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Broken Triangle/Square/Heart* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Kata kunci : Metode Pembelajaran *Broken Triangle/Square/Heart*, Kemampuan Pemahaman Konsep

Yusuf Mustofa, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI METODE *BROKEN*

TRIANGLE/SQUARE/HEART DALAM PEMBELAJARAN IPS: (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas VIII-A SMP Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IMPROVE THE UNDERSTANDING OF THE CONCEPT THROUGH THE BROKEN TRIANGLE/SQUARE/HEART IN SOCIAL STUDIES

(Action Research In The Class VIII-A Junior High School 10 Bandung)

The research based on the low ability of understanding of the concept of the learning of students in Social Studies happens in class VIII-A Junior High School 10, Bandung. The low ability of understanding the concept of students, is a problem in the process of learning a very influential towards the success of a learning. Therefore, the understanding of the students against the learning content presented by the teacher must well mastered. Instructional design using learning methods Broken Triangle/Square/Heart became the alternative chosen by the researcher in trying to improve the low ability of understanding the students in social Studies learning. The method chosen by the researchers based on the benefits of learning methods Broken Triangle/Square/Heart that are very closely related in train aspect of understanding. On the implementation, researcher choses the methods of classroom action research of Kemmis and Taggart, which each cycle consists of four stages. These are the stages of planning, the action, the action's observation, and reflection. This research implemented by four cycles, each cycle consisting of a single action. Research activities related to "Improve the understanding of the concept of the learning of students in Social Studies" through these stages obtained good results. It is apparent from the data obtained at each cycle, i.e. in cycle one, ability of understanding the concept of new students reach the category of "very deficient". Then, in a cycle two experienced significant increases, so that the results obtained are in the category of "enough". Then, on cycle three increase from category simply became "good". On the cycle four ability of understanding the concept of students increased, but increased that occur not as high as in the cycle three, so that the results obtained on the fourth cycle are still in the category of "good". Thus, the researchers concluded that the study considered successful, because the data that retrieved is already saturated. So it can be drawn the conclusion that the use of methods of the Broken Triangle/Square/Heart (Fractional Triangle/Square/heart) in IPS can improve learning ability of understanding of students.

Keywords: learning methods Broken Triangle/Square/Heart, the ability of understanding the concept of